

Miris! Kepala Sekolah SDN 01 Penumangan Baru Tidak Tahu Juknis Penggunaan Dana BOS

Tulang Bawang Barat: detikperu.com- Petunjuk teknis (juknis) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan pedoman bagi satuan pendidikan, untuk meningkatkan pendidikan, sebagai prioritas pembangunan nasional sesuai Permendikbud.

Tetapi tampaknya juknis program dana BOS di SDN 01 Penumangan Baru tidak begitu penting, dan alangkah mirisnya Kepala Sekolah tersebut tidak mengetahui juknis penggunaan dana BOS.

Menurut Hj.Kurniawati,S.pd. selaku Kepala Sekolah SDN 01 Penumangan Baru bahwa komponen dana BOS tentang pengembangan perpustakaan, dirinya tidak mengetahui Penggunaan dana nya.

“Saya tidak tahu berapa penggunaan dana nya, silahkan tanya langsung saja ke Dinas Pendidikan biar semuanya jelas,” ucapnya saat ditemui oleh beberapa media di ruang kerjanya.Kamis (16/01/2020).

Padahal sudah jelas di dalam juknis permendikbud NO. 8 Tahun 2019 tentang penggunaan dana BOS mencakup 13 komponen yang salah satu komponen nya adalah pengembangan perpustakaan maksimal 20% dari total penerimaan dana BOS per tahun.

Namun fakta yang terjadi penggunaan dana BOS untuk pengembangan perpustakaan di SDN 01 Penumangan Baru lebih dari 25% dengan rincian jumlah total dana BOS yang di terima tahun 2019 sebesar Rp. Rp.232.800.000,-

Seharusnya jika mengikuti juknis 20% maka dana BOS yang digunakan untuk pengembangan perpustakaan maksimal hanya sebesar Rp.46.560.000,-

Penggunaan dana pengembangan perputakaan yang sangat

fantastis mencapai lebih dari 25% dari total dana BOS yang diterima menyebabkan penyerapan komponen yang lainnya yang diatur di dalam juknis tidak bisa terpenuhi.

Selain itu, hal lain yang patut dicurigai adalah pengadaan buku tersebut baik sistem pengadaan dan penyedia tidak transparan.

Terpisah tokoh masyarakat Iwan (50) menyayangkan pernyataan Kepsek SDN 1 Penumangan Baru yang menyatakan tidak mengetahui juknis penggunaan dana BOS. Padahal juknis merupakan suatu acuan atau pedoman yang harus diikuti dalam penggunaan dana BOS agar tidak menyalahi aturan terangnya kembali.

Diharapkan pihak instansi terkait agar menindak lanjuti hal tersebut agar masalah yang sama tidak terulang lagi. (Tim)

Begini Tanggapan Ketua DPC Pospera Lampura Terkait Kinerja PT.Lisna

Lampung Utara: detikperu.com – Ketua DPC Pospera Lampung Utara Juaini Adami Meminta Pihak PLN Kabupaten Lampura untuk melakukan pemutusan kontrak dengan PT. Lisna, Karena nama PT tersebut sudah banyak cacat di Kabupaten setempat.

Kami dari DPC Pospera Lampura mendukung kinerja PLN, Tapi dalam hal ini, Kami meminta kepada pihak PLN untuk sama-sama membenahi PT. Lisna yang pertama karena nama PT ini sudah banyak cacat di masyarakat Lampung Utara,” Kata Juaini Adami Ketua DPC Pospera Lampura melalui pesan whatsappnya.Jumat (17/01/2020).

Lanjutnya," Kami sudah pernah dapet pengaduan dari salah satu konsumen di lampura ini. Selain itu ada pula dugaan TIM yang membawa-bawa bendera PT. Lisna, Nah ini yang harus kita Crosscheck siapa sebenarnya," Ungkapnya.

Maka dari itu, Saya meminta kepada pimpinan Ega Ulp Bumi Abung dan PLN Lampung khususnya Lampung Utara, Ini bisa sama-sama membersihkan nama PLN. Jangan sampai nama PLN dirusak oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab," Tegasnya.

Kebetulan kami besok akan kedatangan tamu dari DPP Pospera, ini akan jadi pembahasan awal kami, Dan saya akan meminta PT. Lisna diputuskan kontraknya, Maka saya akan menyurati pihak PLN untuk duduk satu meja," Tutupnya.

Dilansir: (media-trienews.com)

Editor : Wms

Opal Listrik Di Bandar Abung Menuai Kritikan Dari Heru Marta

Lampung Utara: detikperu.com – Operator Pembangkit Listrik Bandar Lampung, Heru Marta sayangkan perlakuan Opal listrik di desa Bandar Abung, Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara yang diduga dilakukan pihak PT. Lisna yang terkesan tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

"Pas saya tanya karyawan, Ada pegawai yang mendampingi gak? Gak ada katanya, Seharusnya dalam bekerja PT. Harus didampingi pengawas PLNnya," Kata Heru Marta di Akun Fb pribadinya, Jumat (17/01/2020).

Saat dihubungi Via pesan Whatsaappnya Heru marta menegaskan, " Dalam hal keputusan saya mendukung PLN,Tapi bekerja tanpa didampingi pegawai PLN itu menyalahi aturan,dan k3 safety harus jalan sesuai aturan. Dan keputusan listrik itu juga harus sesuai prosedur," Terangnya.

Lanjutnya," K3 harus jalan, Siapa yang bertanggung jawab kalau ada kecelakaan kerja? dan ini bisa jadi masalah, saya paham di PLN, Aturan harus ditetapkan, manager age PLN wilayah Kotabumi sembarangan ngasih tugas Sama PT. Tanpa harus didampingi," Ungkapnya.

Sejujurnya saya mendukung penertiban listrik ini, Tapi pikirkan juga keselamatan kerja karyawan PT nya, Jangan sembrono, Sembarangan tanpa didampingi pegawai PLN," Tegasnya.

Mereka gak bisa dilepas dan dikasih tugas gitu aja, mana tanggung jawab PLN wilayah kotabumi rayon Abung timur," Tanya Heru.

Dilansir: (media- trienews.com)

Editor : Wms

Satlantas Polres Tulang Bawang Bersama Warga Lakukan Gotong Royong di Kampung Tri Tunggal Jaya

Tulang Bawang: detikperu.com- Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Tulang Bawang bersama-sama dengan warga melaksanakan kegiatan gotong royong dan bersih-bersih di kampung.

Kasat Lantas Iptu Ipran, SH mewakili Kapolres Tulang Bawang AKBP Syaiful Wahyudi, SIK, MH yang memimpin langsung kegiatan ini mengatakan, gotong royong dan bersih-bersih tersebut dilaksanakan hari Jumat (17/01/2020) pagi, di Jalan Cendikia, Kampung Tri Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang.

“Saya bersama 16 personel Satlantas dan warga masyarakat bahu-membahu melakukan gotong royong dan bersih-bersih hari ini karena kampung ini telah resmi kami tunjuk sebagai Pilot Project untuk Kampung Tertib Lalu Lintas,” ujar Iptu Ipran.

Yang mana sebelumnya, kami telah melakukan rapat terlebih dahulu dengan Kepala Kampung (Kakam) dan aparaturnya bersama warga, agar mereka semua dapat berperan aktif dalam kegiatan yang kami lakukan di Kampung Tri Tunggal Jaya ini.

Kasat Lantas menambahkan, tujuan dari dibuatnya Kampung Tertib Lalu Lintas ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menjadi pelopor bagi kampung lainnya untuk tertib dan taat dalam berlalu lintas.

#Polda Lampung#Polres Tulang Bawang

Pemkab Tulang Bawang Gelar Upacara Bulanan

Tulang Bawang: detikperu.com- Pemerintah Daerah Kabupaten Tulangbawang menggelar upacara bulanan yang di gelar dilingkup pemda setempat, Jumat (17/01/2020).

Selaku Inspektur Upacara Asisten III, Dr. Untung Widodo menyampaikan Amanat Bupati Tulangbawang, Hj. Winarti, SE., MH

mengatakan, pada musim penghujan saat ini, Aparatur Pemerintah Kabupaten Tulangbawang agar dapat menjaga stamina, kesehatan tubuh, dan kesehatan lingkungan.

“Tetap bekerja dengan sebaik-baiknya, serta berperan sebagai tauladan dalam mengajak masyarakat untuk mengantisipasi dampak musim penghujan, seperti bencana banjir dan berkembangnya wabah penyakit,” ucap Untung.

Ketika sudah menjadi takdir, lanjutnya, bencana alam tidak bisa kita lawan. Tetapi langkah-langkah antisipasi perlu kita lakukan untuk meminimalkan kerugian, dan yang paling penting mengupayakan penyelamatan masyarakat.

“Beberapa titik rawan bencana diantaranya di Kecamatan Menggala, Menggala Timur, Dente Teladas, Gedung Aji Lama, Rawa Pitu, Gedung Aji Baru, Rawa Jitu Selatan, dan Rawa Jitu Timur, harus dipantau dan diperhatikan,” lanjutnya.

Lebih jauh dia berpesan, untuk selalu membangun koordinasi yang baik antar unsur terkait, cepat tanggap apabila terjadi bencana dan segera laporkan perkembangannya secara berjenjang.

“Khusus untuk pelayanan kesehatan masyarakat, Dinas Kesehatan agar menyiagakan tenaga medis untuk melayani masyarakat dengan cepat dan sigap, serta melakukan langkah antisipasi terhadap berkembangnya wabah penyakit, seperti Demam Berdarah dan penyakit lainnya, agar jangan sampai mewabah di daerah kita,” imbuhnya.

Di akhir amanatnya, Untung menyampaikan pesan Bupati terkait Berkenaan dengan Penilaian Kinerja ASN, mulai Tahun 2020 ini kita sudah mulai penerapan penilaian kinerja berbasis elektronik.

“E-Kinerja Daily Evaluation System (DES). Untuk itu agar kebijakan ini harus diikuti dan dipelajari ASN dalam pengisiannya, sesuai sosialisasi yang telah dilakukan BKPP Tulangbawang,” tutupnya.(Helmi)

Polsek Dente Teladas Identifikasi dan Olah TKP Penemuan Mayat Tergantung di Kusen Pintu

Tulang Bawang: detikperu.com- Polsek Dente Teladas melakukan identifikasi dan olah TKP (tempat kejadian perkara) peristiwa penemuan mayat seorang laki-laki tergantung di kusen pintu.

Kapolsek Dente Teladas AKP Rohmadi, SH mewakili Kapolres Tulang Bawang AKBP Syaiful Wahyudi, SIK, MH mengatakan, peristiwa tersebut terjadi hari Kamis (16/01/2020), sekira pukul 10.30 WIB, di dalam rumah korban.

“Adapun identitas korban Djoko Sutarto (52), berprofesi karyawan swasta, warga housing blok D26, Km 43, PT. ILP (Indo Lampung Perkasa), Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang,” ujar AKP Rohmadi.

Peristiwa ini, pertama kali diketahui oleh saksi IN (5), berstatus pelajar, yang mana saat itu saksi sedang bermain di depan rumah korban dan melihat dari jendela, korban dalam posisi tergantung di kusen pintu dengan tangan berdarah.

Saksi lalu memberitahu saksi Martati (46), berprofesi IRT (ibu rumah tangga), tetangga belakang rumah korban. Saksi Martati kemudian langsung menelpon Sudarmiati (40) yang merupakan istri korban, setelah tiba di rumah dia melihat korban sudah dalam keadaan MD (meninggal dunia) dengan posisi tergantung dan tangan berdarah serta pintu rumah terkunci dari dalam. Istri korban ini menjerit meminta pertolongan kepada warga dan warga langsung menghubungi Polsek Dente Teladas.

Mendapatkan informasi tentang peristiwa ini, petugas kami langsung berangkat menuju ke TKP untuk melakukan olah TKP. Setelah itu korban kemudian dibawa ke Klinik untuk dilakukan VER (visum et repertum), menurut keterangan dari petugas medis, penyebab korban MD murni karena bunuh diri dan sebelum melakukan aksinya korban terlebih dahulu melukai pergelangan tangan kirinya dengan menggunakan sajam (senjata tajam) jenis pisau yang ditemukan di TKP.

Kapolsek menambahkan, menurut keterangan dari Bordes (50), berprofesi karyawan swasta, yang merupakan teman dekat dan masih tetangga dengan korban kepada petugas kami. Seminggu sebelum kejadian ini, korban pernah berkata kepada dirinya “kok mikirin hidup ini ribet bener ya”.

“Dalam kehidupan sehari-hari, korban dikenal oleh warga berperilaku baik dan rajin beribadah. Kuat penyebab korban nekat melakukan aksi bunuh diri karena depresi,” ungkap AKP Rohmadi.

Pihak keluarga korban menolak untuk dilakukan outopsi dan usai di visum, jenazah korban langsung dibawa ke kampung halamannya di daerah Blitar, Jawa Timur dan nantinya akan dimakamkan disana.

#Polda Lampung#Polres Tulang Bawang

Satlantas Polres Tulang Bawang Gelar Razia Untuk

Ciptakan Kamseltibcarlantas

Tulang Bawang: detikperu.com- Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Tulang Bawang menggelar kegiatan rutin berupa razia kepada pengendara sepeda motor dan mobil yang melintas di wilayah hukumnya.

Kasat Lantas Iptu Ipran, SH mewakili Kapolres Tulang Bawang AKBP Syaiful Wahyudi, SIK, MH mengatakan, razia tersebut dilaksanakan hari Rabu (15/01/2020) pagi, di Jalintim (jalan lintas timur), KM 146, Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang.

“Dalam razia yang kami gelar kali ini, sebanyak 109 pelanggar yang berhasil ditindak dengan menggunakan blanko tilang,” ujar Iptu Ipran, Kamis (16/01/2020).

Adapun rinciannya berupa 74 lembar STNK (surat tanda nomor kendaraan), 29 keping SIM (surat izin mengemudi dan 6 unit sepeda motor yang tidak dilengkapi dengan surat-surat kendaraan.

Kegiatan ini, akan terus kami lakukan setiap harinya secara random (acak) demi terwujudnya kamseltibcarlantas dan untuk meningkatkan kesadaran pengendara arti pentingnya keselamatan serta kelengkapan surat-surat kendaraan maupun administrasi pribadi saat berkendara.

#Polda Lampung#Polres Tulang Bawang

Kabid Dikdas Tubaba Terkesan

Tutup Mata Dengan Adanya Indikasi Pungli Di SDN 01 Penumangan Baru

Tulang Bawang Barat: detikperu.com-Jumadi selaku Kabid Pendidikan Dasar (Dikdas) Dinas pendidikan Kabupaten Tulang Bawang Barat menanggapi pemberitaan beberapa media online di Kabupaten Tulang Bawang Barat tentang tarikan dana yang terjadi di SDN 01 Penumangan Baru yang di sinyalir berbau pungli dan tidak mengindahkan pernyataan Kadis Pendidikan Tubaba saat menggelar Road Show Safari Pendidikan. Rabu (15/01/2020).

Jumadi menjelaskan setelah cross chek di lokasi, dirinya tidak dapat berbuat apa-apa dengan beberapa hal yang sudah terjadi di SDN 01 Penumangan Baru.

“Saya selaku Kabid Dikdas Tubaba tidak dapat berbuat lebih dengan berbagai macam tarikan dana tersebut, karena pihak sekolah tidak memaksakan murid. Jadi ya gak da sanksinya,” jelasnya melalui via WhatsApp.

Sementara di tempat terpisah penjelasan Abdul Rohman selaku sekretaris Dinas Pendidikan Tubaba berbanding terbalik dengan Jumadi karena Ia justru menegaskan apapun itu kegiatan yang berbau pungli untuk segera dihentikan.

“Semua pengawas sudah saya sampaikan tolong kedepan nya nanti jangan ada hal yang terjadi seperti di SDN 01 Penumangan Baru dan ini jangan sampai terulang lagi,

“pokoknya stop semua kegiatan yang berbau pungli, dan kalau ada kegiatan di sekolah harus terlebih dahulu pemberitahuan ke pihak dinas,” ujarnya saat di temui di ruangan kerjanya. (Tim)

Wanita Penyebar Video Asusila Di Medsos Ditangkap Satreskrim Polres Tulang Bawang

Tulang Bawang: detikperu.com- Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Tulang Bawang berhasil mengungkap pelaku tindak pidana penyebaran video asusila di medsos (media sosial).

Kasat Reskrim AKP Sandy Galih Putra, SH, SIK mewakili Kapolres Tulang Bawang AKBP Syaiful Wahyudi, SIK, MH mengatakan, tindak pidana tersebut terjadi hari Minggu (12/01/2020), sekira pukul 18.34 WIB, di Mess Lanud Pangeran M Bun Yamin.

“Adapun identitas korban berinisial SI (38), warga Mess Lanud Pangeran M Bun Yamin, Kampung Astra Ksetra, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang,” ujar AKP Sandy, Rabu (15/01/2020).

Mulanya korban mendapatkan kiriman video dari istrinya dan menurut keterangan dari istri korban video asusila tersebut di unggah oleh pelaku di medsos FB (facebook). Sebelumnya hari Sabtu (11/01/2020), sekira pukul 19.56 WIB, pelaku sempat menghubungi korban melalui WA (WhatsApp) dan mengancam akan mengupload video asusila tersebut ke keluarga korban jika tidak memberikan uang senilai Rp. 70 Juta.

Korban belum sempat memberikan uang kepada pelaku dan pelaku telah mengupload video tersebut ke keluarganya dan sosmed. Akibat kejadian tersebut korban melapor ke Mapolres Tulang Bawang.

Berbekal laporan dari korban, petugas kami langsung melakukan penyeledikan untuk mencari pelakunya. Berkat keuletan dan kegigihan petugas di lapangan, hari Selasa (14/01/2020), sekira pukul 13.00 WIB, pelaku berhasil ditangkap saat sedang berada di rumahnya.

“Pelaku tersebut berinisial JI (33), berprofesi wiraswasta, warga Tiyuh Daya Asri, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat,” ungkap AKP Sandy.

Dalam perkara ini, petugas berhasil menyita BB (barang bukti) berupa HP (handphone) Oppo jenis F7 warna hitam, 14 lembar screenshot percakapan dan postingan FB dan video bermuatan asusila durasi 4 menit 56 detik.

Pelaku saat ini masih dilakukan pemeriksaan di Mapolres Tulang Bawang dan akan dijerat dengan Pasal 45 ayat 1 Jo Pasal 27 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 1 Miliar.

#Polda Lampung#Polres Tulang Bawang

Warga Dihebohkan Kakek Tua Di Tubaba Tewas Gantung Diri

Tulang Bawang Barat: detikperu.com- Mbah Joyo Pawiro, kakek berusia 117 tahun, warga Tiyuh Candra Kencana RW 02 Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat ditemukan tewas gantung diri di rumah nya. Rabu (15/01/2020).

Syaifullah Kepalo Tiyuh Candra Kencana mengatakan bahwa

kejadian tersebut diketahui oleh nya pada pagi hari. Lalu setelah itu Ia pun segera menghubungi pihak-pihak terkait guna menangani hal tersebut.

“Kejadian kita ketahui sekitar pukul 10.00 wib tadi pagi, saya diinformasikan oleh warga kita disitu. Saya pun langsung menuju lokasi rumah Mbah Joyo yang gantung diri sembari menghubungi pihak medis dan polisi. Dan untuk informasi lebih lanjut nanti, kita juga menunggu hasilnya”, ungkap nya di lokasi kejadian.

Sampai berita ini diterbitkan belum diketahui pasti penyebab Mbah Joyo tewas gantung diri.

Dilansir: (media pathner-sbuai.com)

Editor: Wms